

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kemampuan literasi sains di kelas PBM dan PBP menunjukkan peningkatan dengan kategori sedang, baik secara keseluruhan maupun pada masing-masing kompetensi. Peningkatan tersebut berkaitan dengan keterlaksanaan sintaks pembelajaran yang mampu dilaksanakan dengan baik sekali oleh guru dan siswa. Sintaks pembelajaran yang cenderung memberikan kontribusi yang lebih banyak terhadap kemampuan literasi sains siswa pada kelas PBM yaitu sintaks keempat pada tahapan mengembangkan dan menyajikan hasil karya, sedangkan pada kelas PBP yaitu sintaks kelima pada tahapan *assess the outcome* atau menilai hasil proyek. Secara keseluruhan, siswa merespon baik terhadap penerapan model pembelajaran berbasis masalah dan berbasis proyek. Model pembelajaran tersebut dianggap mampu meningkatkan kemampuan literasi sains, pemahaman konten mengenai gangguan fungsi ginjal pada manusia, aktivitas dan pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas.

Model pembelajaran berbasis masalah dan berbasis proyek memberikan kontribusi yang sama terhadap peningkatan kemampuan mengidentifikasi permasalahan dan menggunakan bukti ilmiah. Faktor yang mempengaruhi kesamaan tersebut yaitu sintaks pembelajaran yang memiliki maksud dan tujuan yang hampir sama. Sementara itu, model pembelajaran berbasis masalah memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menjelaskan fenomena ilmiah daripada model pembelajaran berbasis proyek. Faktor yang menyebabkan nilai signifikansinya begitu berbeda yaitu pada kelas PBM kemampuan menjelaskan fenomena ilmiah dituangkan dalam bentuk laporan tertulis dan presentasi sehingga siswa fokus melakukan penyelidikan terhadap permasalahan yang dihadapinya. Sementara itu, pada PBP kemampuan menjelaskan fenomena ilmiah dituangkan dalam bentuk poster dan presentasi. Siswa lebih terfokus pada pembuatan poster daripada menjelaskan penyebab, akibat, dan solusi dari permasalahan yang dihadapi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka peneliti memberikan beberapa saran bagi pembaca sebagai pendukung penelitian selanjutnya atau penerapan kegiatan pembelajaran di kelas. Beberapa saran yang disampaikan yaitu,

- 1) Pembelajaran berbasis masalah dan berbasis proyek sangat cocok diterapkan pada kegiatan pembelajaran siswa SMA terutama untuk materi yang berkaitan dengan fisiologi tubuh manusia.
- 2) Suatu permasalahan sebaiknya disajikan di awal pembelajaran karena melalui penyajian masalah pada permulaan pembelajaran mempengaruhi siswa dalam meningkatkan motivasi untuk melakukan pembelajaran selanjutnya sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.
- 3) Siswa SMA pada akhirnya dituntut untuk bisa mengatasi permasalahan yang terdapat di sekitarnya, melalui pembiasaan memecahkan masalah di dalam kelas maka siswa akan lebih siap dan berani mengambil keputusan suatu solusi di lingkungannya.
- 4) Proses pembelajaran berbasis masalah dan proyek membutuhkan biaya dan waktu yang cukup lama sehingga perlu dipersiapkan segala sesuatunya dengan matang agar maksud yang diharapkan guru atau peneliti dapat tercapai.